

**PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH TERHADAP DOLAR, DAN BI
RATE, TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH JAKARTA
ISLAMIC INDEX(JII) DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE PENGAMATAN 2010-2015)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

HAJAD ROHMAN AL QODRI

B 100 110 379

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

**PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH TERHADAP DOLAR, DAN BI
RATE, TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH JAKARTA
ISLAMIC INDEX(JII) DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE PENGAMATAN 2010-2015)**

Hajad Rohman Al Qodri

B 100 110 379

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs rupiah terhadap dolar, BI *rate*, terhadap indeks saham syariah *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. Alat analisis yang digunakan adalah dengan metode regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder *time series*.

Dari hasil analisis masing-masing variabel diketahui bahwa variabel inflasi, kurs rupiah terhadap dolar dan BI *rate* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel indeks saham syariah JII. Dapat dilihat dari hasil olah data yang diperoleh nilai F sebesar 41,484 dengan signikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial hanya variabel inflasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham syariah JII. sehingga H1 pada penelitian ini ditolak. Variabel kurs rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap indeks saham syariah JII, sehingga H2 diterima. Variabel BI *rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks saham syariah JII, sehingga H3 diterima.

Nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,667, sehingga koefisien determinasi sebesar 66,7%. Artinya, variabel inflasi, kurs rupiah terhadap dolar dan BI *rate* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap indeks saham syariah JII sebesar 66,7%, sedangkan sisanya 33,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk di dalam penelitian ini.

Dengan demikian diharapkan semua pihak yang berkaitan dengan saham syariah baik sebagai investor ataupun sebagai regulator mampu melakukan manajemen risiko terhadap perubahan yang terjadi pada variabel makroekonomi dalam negeri seperti inflasi, kurs rupiah terhadap dolar, dan BI *rate* seperti yang dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Inflasi, Kurs Rupiah Terhadap Dolar, BI Rate, Indeks Saham Syariah *Jakarta Islamic Index*.

ABSTRACT

This research investigates the impact of inflation, the exchange rate, and interest rate (BI Rate) on Sharia stock index Jakarta Islamic Index in Indonesia Stock Exchange. The period of this study has been taken from January, 2010 to June, 2015 using time series on each other. The study used multiple linear regression method.

The result showed that from each variable, inflation, the exchange rate and the interest rate, influence together (simultaneously) to Sharia stock index. It can be seen from the results of the data obtained F value of 41.484 with significant at $0.000 < 0.05$. Correlation between inflation and Sharia stock index was found to be positive but not significant. So that, the first hypothesis is not supported by research data. Further investigation found that the effect of exchange rate and Sharia stock index is positive and significant, so that the second hypothesis is supported by research data. While interest rate significantly give negative impact on sharia stock index, the third hypothesis is also supported by research data.

The value of R Square in this study amounted to 0.667, so the coefficient at 66.7%. That means that the variable inflation, the exchange rate against the dollar and the BI rate can explain the effects on Sharia stock index by 66.7%, while the remaining 33.3% are explained by other factors not included in this study.

Based on the result of this study, researcher wants that investor or the government is able to use risk management against the changes in domestic macroeconomic variables such as inflation, the exchange rate against the dollar, and the BI rate as resulted in this study.

Key words: Inflation Rate, Exchange Rate Against USD, BI Rate, Sharia Stock Index Jakarta Islamic Index

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi yang berjudul:

**PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH TERHADAP DOLAR, DAN BI
RATE, TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH *JAKARTA ISLAMIC
INDEX(JII)* DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE PENGAMATAN
2010-2015)**

Yang ditulis oleh:

HAJAD ROHMAN AL QODRI

B 100 110 379

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 26 Oktober 2015

Pembimbing



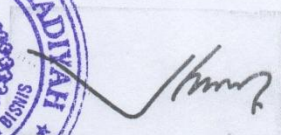
(M. Sholahuddin, S.E., M.Si.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, S.E, M.Si.)

PENDAHULUAN

Pada tahun 2008 perekonomian dunia tengah diuji dengan runtuhnya ekonomi global. Menjelang akhir tahun 2008 krisis keuangan global mulai meluas ke berbagai negara berkembang termasuk Indonesia.. IHSG pada waktu itu terkoreksi turun drastis menjadi 2.167,646 pada tanggal 10 April 2008. Meskipun IHSG di hari berikutnya sempat naik menjadi 2.516,263 akan tetapi pada tanggal 28 Oktober 2008 justru tertekan turun menjadi 1.089,34. Bila dihitung IHSG selama satu tahun periode 2008 telah turun 61,62 persen (Pratama, 2013).

Yunani dinyatakan *default* pada tanggal 30 Juni 2015 setelah gagal membayar hutang yang sudah jatuh tempo. Yunani *default* karena menolak syarat yang diajukan Eropa dan IMF dan memilih untuk menyerahkan semua keputusan terhadap rakyatnya dengan jalan voting pada tanggal 5 Juli 2015 setelah batas akhir pembayaran terhadap IMF dilampaui. Semakin tidak jelasnya nasib Yunani di Eropa yang membuat pasar saham global jatuh cukup dalam (Lachman, 2015).

Dari kejadian krisis tersebut bisa kita lihat bahwa pasar modal sangat berfluktuasi sehingga dengan berfluktuasinya pergerakan indeks saham harus segera ditanggapi serius oleh investor supaya lebih bijak dalam mengambil keputusan. Di setiap negara, pasar modal memerankan peranan yang sangat penting dan bisa dijadikan acuan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Antonio,*et al.* 2013).

Menurut Albaity (2011), di dalam penelitiannya yang berjudul *Impact of Monetary Policy Instruments on Islamic Stock Market Index Return* yang bertujuan untuk menguji dampak data time series dari tingkat suku bunga, dan inflasi terhadap dua indeks saham syariah yaitu *Islamic Stock Market Indices in*

The US (DJIMI) dan *Kuala Lumpur Stok Market index* (KLSI). Hasilnya, inflasi dan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi saham syariah di DJIMI sedangkan indeks saham syariah di KLSI hanya dipengaruhi oleh tingkat inflasi.

Selain itu penelitian lainya juga pernah dilakukan oleh Rashid (2014), dengan penelitiannya yang berjudul *Macroeconomics, Investor Sentiment, and Islamic Stock Price Index in Malaysia*. Di dalam penelitiannya Rashid mencoba untuk membandingkan tingkat eksposur dari indeks saham konvensional dengan indeks saham yang berbasis syariah. Data yang digunakan adalah data time series setiap kuartal. Hasilnya, bahwa *interest rate* dan inflasi mempunyai dampak yang lebih besar terhadap indeks saham syariah di Malaysia jika dibandingkan dengan indeks saham sektor industri, indeks saham sektor *consumer goods*, dan *investor sentiment indices*. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Albaity (2011), bahwa suku bunga tidak memengaruhi indeks saham syariah di Malaysia, hanya inflasi yang berpengaruh signifikan.

Perbedaan hasil penelitian juga terjadi di Indonesia. Penelitian dilakukan oleh Pratama (2013), dengan penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah*. Hasilnya, secara simultan tingkat suku bunga, inflasi dan kurs berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham. Sedangkan secara parsial, tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham syariah.

Hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut, dan keterbatasan penelitian terdahulu mendorong peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah terhadap Dolar, dan BI *Rate*, Terhadap Indeks Saham Syariah *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia (Periode Pengamatan 2010-2015)”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Inflasi

Menurut Boediono, inflasi secara umum dapat diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang secara umum secara terus menerus selama periode tertentu (Liaw dan Wijaya, 2011).

2. Nilai Tukar

Nilai tukar suatu mata uang adalah harga mata uang suatu negara terhadap negara asing lainnya, harga pada umumnya terkait dengan sejumlah uang, dan nilai tukar mata uang ini bersifat stabil dan bisa labil atau terlalu bergerak naik atau turun (Thobarry, 2009). Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan variabel-variabel makro ekonomi yang lain.

3. BI *Rate*

Menurut situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id, BI *rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI *rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan

Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

4. Indeks Saham

Menurut Downes dan Goodman (2004), mengatakan bahwa indeks adalah gabungan statistik yang mengukur perubahan dalam ekonomi atau dalam pasar finansial, dan seringkali dinyatakan dalam perubahan persentase dari suatu tahun dasar atau bulan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini mengacu pada pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder time series dari tahun 2010-2015. Penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis kemudian diikuti dengan pengujian dari hipotesis tersebut. Periode data yang diambil adalah data bulanan. Data bulanan berlaku untuk semua variabel. Untuk data pada variabel bebas (inflasi, kurs rupiah terhadap dolar, dan *BI Rate*) berasal dari dokumentasi laporan yang ada di BI sebagai otoritas yang berwenang mengeluarkan data tersebut. Sedangkan untuk data variabel tetapnya, yaitu indeks saham syariah JII diambil dari data dokumentasi salah satu anggota bursa di BEI yaitu Mandiri Sekuritas.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil uji asumsi klasik dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal, bebas multikolinieritas, tidak terdapat autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan begitu maka data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dapat menggunakan model regresi linear berganda.

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 41,484 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan begitu dapat diketahui bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel inflasi, kurs rupiah terhadap dolar, dan BI Rate, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel indeks saham syariah JII..

Nilai R^2 pada penelitian ini, yaitu sebesar 0,667, artinya 66,7% variabel indeks saham syariah dapat dijelaskan oleh variabel inflasi, kurs rupiah terhadap dolar, dan BI Rate. Sisanya 33,3% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain. Hasil ini jauh lebih besar di bandingkan penelitian Rusbariand,*et al.*(2012), yang hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 46,2%.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel inflasi sebesar 1,965 dengan nilai signifikan sebesar 0,686, sehingga H1 pada penelitian ini ditolak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Adib (2009).

Koefisien regresi pada variabel kurs rupiah terhadap dolar sebesar 0,61 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga H2 pada penelitian ini diterima. Artinya, kurs rupiah terhadap dolar berpengaruh positif terhadap indeks saham syariah JII. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Adib (2009) dan Mulyani (2014), dan tidak mendukung hasil penelitian Hussin,*et al.* (2012) yang menyatakan kurs tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham syariah di Malaysia.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel *BI Rate* sebesar -53,629 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga variabel *BI Rate* memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap indeks saham syariah JII. Artinya, H3 pada penelitian ini diterima. Hasil tersebut mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Albaity (2011). Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pratama (2013), Rashid (2014), dan Adib (2009).

PENUTUP

1. Simpulan

- a. Dari hasil uji asumsi klasik dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal, bebas dari gejala multikolinieritas, tidak terdapat autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan begitu data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dapat menggunakan model regresi linear berganda, agar asumsi-asumsi yang terdapat pada model regresi linear berganda dapat dipenuhi.
- b. Variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel indeks saham syariah JII. Variabel bebas lainnya yaitu variabel kurs rupiah terhadap dolar, berpengaruh signifikan positif terhadap indeks saham syariah JII. Sedangkan variabel *BI Rate* juga berpengaruh signifikan negatif terhadap indeks saham syariah JII.
- c. Nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,667, sehingga koefisien determinasi sebesar 66,7%. Artinya, variabel inflasi, kurs rupiah terhadap

dolar dan BI Rate dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap indeks saham syariah JII sebesar 66,7%, sedangkan sisanya 33,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk di dalam penelitian ini.

- d. Variabel inflasi, kurs rupiah terhadap dolar dan BI Rate secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel indeks saham syariah JII.

2. Saran

- a. Bagi regulator atau pemerintah dalam mengambil keputusan berkaitan dengan pengembangan pasar modal syariah supaya bisa memperhatikan faktor inflasi, kurs rupiah terhadap dolar dan BI *rate*.
- b. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham syariah di Indonesia agar memperhatikan keadaan makroekonomi sebelum masuk menjadi investor.
- c. Bagi perusahaan-perusahaan yang masuk di dalam Daftar Efek Syariah agar mampu menyusun strategi dan malakukan manajemen risiko berkaitan dengan gejolak makroekonomi di Indonesia seperti inflasi, kurs rupiah terhadap dolar dan BI Rate.
- d. Bagi peneliti lanjutan agar mampu menambah jumlah variabel independen dengan tidak hanya melibatkan faktor makroekonomi dalam negeri tetapi juga luar negeri, agar mampu menambah ragam penelitian berkaitan dengan indeks saham syariah JII.

DAFTAR PUSTAKA

Adib, Ahmad Muyazin. (2009).” Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Domestik, Suku Bunga Luar Negeri dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham(Studi pada

JII dan IHSG tahun 2005-2007)". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga.

Admadja, Adwin Surya. (2000). "Utang Luar Negeri Indonesia Perkembangan dan Dampaknya". *Jurnal Universitas Kristen Petra*.

Alam, Mahmudul. dan Salah Uddin. (2009) "Relationship Between Interest Rate and Stock Price: Empirical Evidence from Developed and Developing Country". *International Journal of Business and Management*. Vol 4 No 3. Hlm 43-46.

Albaity, Mohammed Shikh. (2011) "Impact of the monetary Policy Instrument on Islamic Stock Market Index Return". *Economic Journal*. No 26

Amin, Muhammad Zuhdi. (2012) "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Kurs Dollar dan Indeks Dow Jones Terhadap Pergerakan IHSG di BEI (2009-2011)". *Jurnal Skripsi*.

Antonio, Hafidhoh. dan Hilman Fauzi. (2013) "The Islamic Capital Market Volatility: A Comparative Study Between Indonesia And Malaysia". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.

Budisantoso, Totok. dan Nuritomo, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi ke-3. Jakarta, Salemba Empat.

Brown. and Relly, 2009, *Analysis of Investment and Management Portofolio*, New York, McGraw-Hill.

Cornet, Marcia., Adair and Nofshinger, 2012, *Finance Application and Theory* Second Edition, New York, McGraw-Hill.

Divianto. (2013). "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Kurs Dollar AS Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol.3 No.2

Dornbusch, Fischer. dan Startz, 2008, *Makroekonomics*, New York, McGraw-Hill.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, BP UNDIP.

Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.

- Gujarati, Damodar, N. 2006, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Jilid 1, Jakarta, Erlangga.
- Hamzah, Ardhi. (2005) “Analisa Ekonomi Makro, Industri dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Beta Saham Syariah”. *Seminar Nasional Akuntansi (SNA)*. Hlm.367-378
- Hendrawan, Riko dan Dzakiri. (2014) “ The Impact of Inflation Rates and US Dollar Exchange Rate On Indonesian Stock Market Return Volatility”. *Jurnal Keuangan dan Bank*. Vol.18 No.1.Hlm 88-94
- Hanif, (2012) “Perkembangan Perdagangan Saham Syariah di Indonesia”. *ASAS*.Vol.4 No.1
- Hermuningsih, Sri, 2012, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Hussin, Muhammad. And Abu Awang. (2012) “ Macroeconomics Variables and Malaysian Islamic Stock Market: A Time Series Analysis”. *Journal of Business Studies*. Vol. 3 No.4.Hlm 1-13
- Khalwaty, Tajul, 2000, *Inflasi dan Solusinya*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Khan, Zohaib., Sangeen, Khan. dan Lala Rukh. (2012) “Impact On Interest Rate, Exchange Rate and Inflation On Stock Returns of KSE 100 Index”. *International Journal economic*. Vol. 3 No.5.Hlm 142-155
- Kimani, Danson. and Mutuku. (2000). “Inflation Dinamic on The Overall Stock Market Performance”. *Economic and Finance Review*. Vol. 2 No.11
- Kurniawati, D. M. (2010). *Perpaduan Arbitrage Pricing Theory (APT) dan Capital Pricing Model (CAPM) dalam Penentuan Portofolio Optimal*. *Undergraduate Thesis*. Semarang:Universitas Diponegoro:
- Lachman, Desmond. (2015).” Economic Crisis: The Golbal Impact of a Greek Default”.*Journal of American Interprise Institute*.
- Liaw, Joven. dan Trisnadi Wijaya. (2011).”Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI”. STIE MDP
- Luthvi, Ahmad. (2014) “Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan SIZE Terhadap Return Saham Syariah di Jakarta Islamic index (JII) Periode 2009-2013”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Madura, Jeff, 2006, *International Corporate Finance*, Cetakan Kedelapan, Jakarta, Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory, 2000, *Teori Makroekonomi*, Edisi ke-4. Jakarta, Erlangga
- Manurung, Mandala & Rahardja, Prathama, 2004, *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter (Kajian Konstektual Indonesia)*, Jakarta, Penerbitan Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Maulana, Achmad Reza. (2013) “Pengaruh BI rate, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar, Inflasi, IHSG dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Bank Mandiri”. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- McKibbin, Warwick & Andrew Stoeckel. (2009) “The Global Financial Crisis: Causes and Consequences”. *Working Papper of International Business*. No.2.
- Mulyani, Neny. (2014). “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif* Vol. 1 No. 1, 2014, artikel 10.
- Nachrowi. Usman. , 2002, *Penggunaan Teknik Ekonometrika*, Jakarta, Raja Grafindo.
- Ningsih, Fatmi Ratna. (2010). “Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode tahun 1988-2008”. *Skripsi*. Jakarta:Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Syarif Hidayatullah.
- Nelson, *et al.* (2011). “Greece’s Debt Crisis: Overview, Policy Responses, and Implication”. *Congressional Research Service*.
- Nopirin, 1996, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta, BPFE.
- Prasetyo, Eko, 2011, *Fundamental Makroekonomi*, Yogyakarta, Beta Ofset
- Prathama, Mandala,. dan Manurung, 2001, *Teori Ekonomi Makro*, Suatu Pengantar, Edisi Ketiga, Jakarta, LP-FEUI.
- Pratama, Anjar. (2013) “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs terhadap Beta Saham pada Perusahaan yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah. *Skripsi* . Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Purnomo, S., Serfiyani. dan Hariyani, 2013, *Pasar Uang dan Pasar Valas*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

- Rashid, Khabir Hassan. and Ng Yuen Yein (2014) “Macroeconomics, Investor Sentiment, and Islamic Stock Price Index in Malaysia”. *Journal of Economic Cooperation and Development*. Vol. 35 No.04. Hlm. 221-236
- Rizvi, Shaista Arshad (2014) “An Empirical Study of Islamic Equity as a Better Alternative during Crisis Using Multivariate GARCH DCC”. *Islamic Economic Studies*. Vol. 22 No. 1. Hlm 159-184
- Rusbariand, et al. (2012) “ Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan JII di BEI”. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Sarjono, 2009, *SPSS : Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta, Salemba Empat.
- Sekaran, Uma, 2011, *Research Methods For Business*, Jakarta, Salemba Empat.
- Sinaga, Irani (2012) “Analisis Pengaruh PDB, Kurs Rupiah Terhadap Dollar, Tingkat Inflasi, BI Rate, dan IHSG Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan”. *Thesis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada.
- Singh, T., Seema Mehta. dan Varsha (2011) “Macroeconomics Factor and Stock Returns: Evidence from Taiwan”. *Journal Economic and International Finance*. Vol.2 No.04.
- Subakti, S., dan Taufik Azmi. (2005). “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Saham Sektor Perdagangan Pada Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Ekonomi STEI*. No. 1
- Sukirno, Sadono, 2004. *Makroekonomi: Teori Pengantar*, edisi ke-3, cet. ke-15, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sukirno, Sadono, 2008, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Supranto, J, (2008), *Statistika Teori dan Aplikasi*, Jilid I, Edisi 6, Cetakan Pertama, PT. Erlangga, Jakarta
- Taswan, 2010, *Manajemen Perbankan Konsep Teknik dan Aplikasi*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Team Lab Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, *Komputer Statistik Konsep Dan Aplikasi Dengan Spss*, Tanpa Penerbit.

- Thobarry, Ahmad. (2009). “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi, dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti”. *Tesis*. Semarang:Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Utomo, Novianto Satrio.(2007).”Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan”. *Skripsi*. Jakarta.Manajemen Universitas Gunadarma
- Wahyudi, Gandhi Sami (2014) “Interdependence between Islamic Capital Market and Money Market: Evidence from Indonesia”. *Journal of Science Direct*. Vol. 14. Hlm. 32-47
- Widiyanti, Eka. (2011) “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Sektor Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Manajemen ABFI Institute Perbanas.
- Wijaya, Reni. (2013) “Pengaruh Fundamental Ekonomi Makro terhadap IHSG pada BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 2 No. 1
- Yaya, Olaoluwa. Shittu (2010) “On The Impact of Inflation and Exchange Rate on Conditional Stock Market Volatility ”. *American Journal of Scientific and Industrial Research*. Hlm. 1-6
- Yogaswari, Nugroho. Astuti (2011) “The Effect of Macroeconomic Variables on Stock Price Volatility: Evidence from Jakarta Composite index”. Vol. 46 No. 18. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Hlm 96.

Situs Internet

<http://www.idx.co.id>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2015

<http://www.bi.go.id>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2015